

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Menurut hasil penelitian dan riset yang telah dilakukan melewati observasi dan wawancara secara langsung kepada informan, maka dari itu penulis menemukan data-data relevan terkait permasalahan penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Berdasarkan informasi dari pengasuh atau pimpinan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya, bahwa majelis taklim ini dibangun pada pertengahan tahun 2017 dan baru diresmikan pada awal bulan tahun 2018. Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini berada di samping rumah pengasuh atau pimpinan majelis taklim sendiri yakni Tuan Guru Muhammad Darul Qutni, dimana pembangunan majelis taklim ini hasil dari membeli tanah milik warga sekitar untuk tujuan pendirian majelis taklim ini. Namun sebelum majelis taklim ini berdiri pengajian atau pembelajaran juga sudah sering diadakan di rumah Tuan Guru Muhammad Darul Qutni. Kemudian setelah majelis taklim ini selesai berdiri dan diresmikan lalu lokasi pengajian atau pembelajaran dipindahkan ke majelis taklim agar para jemaah lebih nyaman dalam mengikuti pengajian atau

pembelajaran.¹ Walaupun sekarang majelis taklim sudah selesai dibangun tetapi pembangunannya juga akan terus berjalan berproses untuk perluasan majelis taklim yang ditujukan untuk kenyamanan.

Adapun lokasi majelis taklim ini yakni berada di wilayah kota Kandangan tepatnya terletak di Desa Jalan Harapan, Kelurahan Kandangan Barat, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lokasi majelis taklim ini tepat berada di tengah-tengah kota sehingga memudahkan setiap orang untuk dapat berhadir pada majelis taklim ini guna menuntut ilmu. Majelis taklim ini berada dekat perumahan warga yang dimana majelis taklim ini memiliki lahan yang cukup luas sehingga tidak jarang majelis taklim ini juga dijadikan sebagai tempat berkumpulnya warga sekitar karena bertepatan tempatnya di wilayah kegiatan masyarakat umum dan lahan tersebut juga dijadikan tempat parkir untuk para jemaah yang berhadir pada pengajian.

Majelis taklim ini berdiri atas inisiatif Tuan Guru Muhammad Darul Qutni yang merupakan pimpinan sekaligus pengasuh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya. Awal mula pembentukan majelis taklim sebelum berdiri dilatar belakang dengan pembentukan organisasi relawan yang bernama Raudhatul Fataya dimana anggotanya juga berasal dari warga atau pemuda yang berada di sekitaran majelis taklim.² Setelah

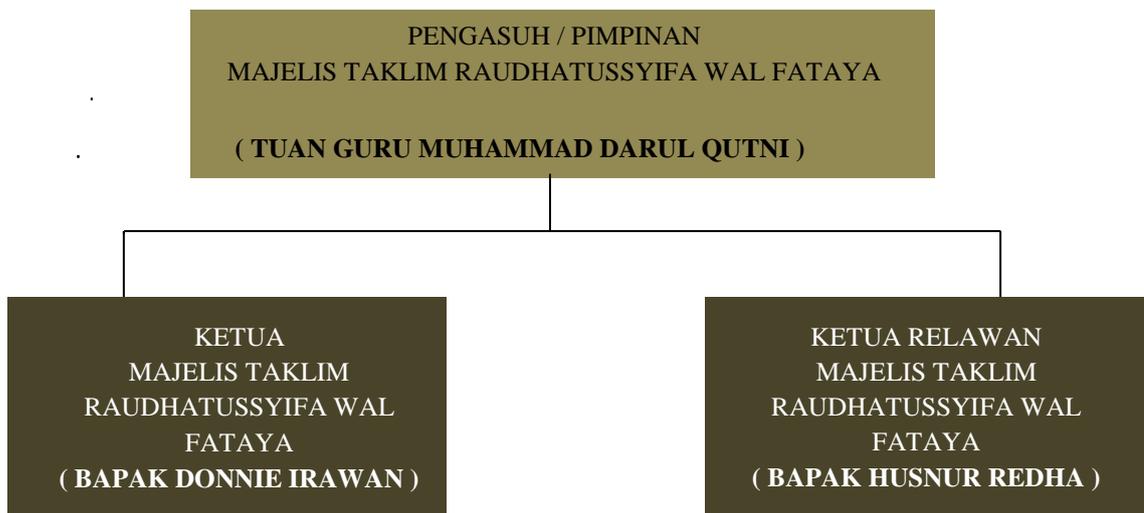
¹ Hasil Wawancara Bersama Tuan Guru Muhammad Darul Qutni Sebagai Pimpinan atau Pengasuh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 5 Agustus 2022

² Hasil Wawancara Bersama Bapak Donie Irawan Sebagai Ketua Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 5 Agustus 2022

organisasi relawan ini dibentuk kemudian Tuan Guru Muhammad Darul Qutni mencoba memusyawarahkan atau berdiskusi bersama terkait ingin dibangunnya Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya, setelah mendapatkan persetujuan dari organisasi relawan Raudhatul Fataya kemudian langkah berikutnya yang ditempuh oleh Tuan Guru Muhammad Darul Qutni yaitu meminta persetujuan dan restu kembali kepada warga serta tokoh masyarakat yang berada di wilayah Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya melewati rapat yang diadakan bersama dan hasil keputusan yang diperoleh yakni warga sekitar menyetujui serta merestui akan pendirian Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya.³

2 Struktur Organisasi Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

BAGAN 4.1. Struktur Organisasi Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya Kandangan



Sumber : Ketua Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya Kandangan diolah oleh penulis

³ Hasil Wawancara Bersama Bapak Donie Irawan Sebagai Ketua Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 5 Agustus 2022

3 Visi dan Misi Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

- a. Visi adalah suatu gambaran dari suatu kondisi atau keinginan yang ingin dicapai suatu organisasi, perusahaan maupun lembaga dalam jangka waktu yang panjang, sehingga dari itu visi ini dijadikan suatu arah atau acuan dalam gerak yang dilakukan untuk tercapainya tujuan akhir.⁴ Oleh karena hal itu tidak terkecuali pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya. Adapun visi dari Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya adalah “Mewujudkan generasi Islam yang beriman dan taqwa (IMTAQ) dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berakhlak baik dan beramal sholeh sehingga berguna bagi agama dan bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Qur’an dan Al-Hadits”.⁵
- b. Misi adalah suatu hal-hal yang disusun atau rencana yang akan dilakukan dari organisasi, perusahaan atau lembaga dalam menunjang tercapainya visi yang sudah ditetapkan.⁶ Adapun misi dari Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya adalah sebagai berikut :
 - 1) Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (Ukhuwah Islamiyah)

⁴ Moh Muslim, “Membangun Visi Perusahaan,” *Esensi* 20 , no 3 (2017), 147.

⁵ Hasil Wawancara Bersama Tuan Guru Muhammad Darul Qutni Sebagai Pimpinan atau Pengasuh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 5 Agustus 2022

⁶ Citra Anisa and Rahmatullah Rahmatullah, “Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020), 78.

- 2) Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhoan-Nya
- 3) Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafaat dari beliau di yaumul akhir.⁷

4 Dakwah pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Dakwah adalah suatu aktivitas dalam mengajak atau menyeru setiap orang untuk menuju jalan atau keadaan yang lebih baik lagi atau mengingatkan agar tetap senantiasa berada di jalan Allah dengan menaati segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.⁸ Dalam kegiatan dakwah yang dijalankan dalam majelis taklim ini dipimpin langsung oleh Tuan Guru Muhammad Darul Qutni yang mana beliau adalah yang menjadi Da'I dalam penyampaian pesan-pesan dakwah atau ilmu agama Islam kepada masyarakat khususnya warga sekitar Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya agar kedepannya dapat menjadi pribadi yang memiliki disiplin ilmu agama Islam yang bagus serta diiringi akhlaqul karimah.

Penyampaian dakwah yang dilakukan yakni melalui beberapa metode sebagai berikut:

⁷ Hasil Wawancara Bersama Bapak Donie Irawan Sebagai Ketua Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 5 Agustus 2022

⁸ Latif, "Teori Dan Praktek Dakwah Islamiyah", 1971, 11

- a. Metode dakwah *fardiah*, dimana Tuan Guru Muhammad Darul Qutni melakukan bentuk dakwah secara langsung bertatap muka pada lingkup kecil yang terbatas seperti halnya memberikan bentuk nasihat kepada seseorang jika seseorang tersebut dalam keadaan salah.
- b. Metode dakwah *ammah*, metode dakwah ini juga dilakukan secara lisan yang bertujuan memberikan pengaruh kepada orang banyak, dimana dalam hal ini Tuan Guru Muhammad Darul Qutni biasanya juga melakukan khutbah.
- c. Metode dakwah bil-lisan, yakni Tuan Guru Muhammad Darul Qutni berinteraksi langsung kepada para jemaah dengan melakukan ceramah yang disertai tanya jawab yang dilakukan apabila jemaah kurang memahami akan apa yang telah disampaikan. Dalam penerapan metode ini membuat *mad'u* atau jemaah aktif dalam berinteraksi dengan pendakwah.
- d. Metode dakwah *bil-hal* yakni dalam bentuk penyampaian dakwah yang berdasarkan tindakan atau perbuatan. Dalam cara ini pendakwah bukan hanya menyampaikan terkait materi dalam pengajian atau pembelajaran tetapi juga disertai dengan contoh pengaplikasiannya khususnya dalam perbuatan sehari-hari, seperti segera melaksanakan sholat ketika sudah tiba waktu sholat, menyantuni anak yatim dan fakir miskin, memakai siwak atau wewangian sebagai sunnah Nabi SAW dan hal-hal lainnya.

- e. Metode dakwah *bit-tadwin*, yakni bentuk dakwah yang dilakukan melalui perantara seperti akun media sosial yang dapat membantu menyebarluaskan pesan-pesan dakwah yang dapat dijangkau oleh orang banyak.
- f. Metode dakwah *bil-hikmah*, yaitu bentuk metode dakwah yang memberikan perhatian secara bijaksana kepada mad'u agar dakwah yang disampaikan dapat dilaksanakan atas dasar keinginan tanpa ada unsur paksaan.

Kemudian dari itu penyampaian dakwah dari Tuan Guru Muhammad Darul Qutni ini dilakukan secara santai, mengalir, komunikatif dan ceria.⁹ Hal ini dilakukan agar para jemaah tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan dakwah. Kemudian materi dakwah yang diberikan juga bersifat ringan dan mudah dipahami. Adapun dalam penyampaian dakwah dan pembelajaran ilmu agama Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini menentukan program dakwah yang dilaksanakan dengan melihat dari kebutuhan yang berada pada jemaah serta yang selalu bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga kitab yang dipilih juga disesuaikan.¹⁰

Untuk menunjang kebutuhan dan kenyamanan para jemaah majelis taklim ini menyediakan bentuk media dakwah yang digunakan dalam rangka sosialisasi atau penyebaran dakwah dan pengenalan Majelis Taklim

⁹ Hasil Wawancara Bersama Salah Satu Jemaah Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 9 Agustus 2022

¹⁰ Hasil Wawancara Bersama Bapak Husnur Redha Sebagai Ketua Relawan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 8 Agustus 2022

Raudhatussyifa Wal Fataya yang dilakukan melewati beberapa akun sosial media milik majelis taklim dimana pengelolanya sendiri adalah khadim atau anggota relawan majelis taklim sendiri, akun sosial media tersebut seperti akun instagram yang digunakan untuk penyebaran video-video dakwah, pamflet acara rutin dan informasi lain terkait majelis taklim, kemudian akun whatsapp digunakan sebagai narahubung majelis taklim, akun tiktok digunakan untuk penyebaran video-video singkat dakwah atau kalam-kalam dari pimpinan/pengasuh majelis taklim, serta youtube dan facebook yang digunakan untuk melakukan live streaming pengajian atau ceramah dan penyebaran video-video rekaman ceramah yang berdurasi cukup panjang.¹¹ Dengan adanya media dakwah ini dapat memberikan ketertarikan dari jemaah luar untuk mengikuti pengajian yang dilakukan. Namun media-media dakwah tersebut juga harus tetap diperbaharui dalam rangka untuk selalu meningkatkan kualitasnya agar semakin berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang bagus dan memadai serta bersifat permanen seperti bangunan yang bagus dan terawat, tempat pengajian yang nyaman dan luas dan peralatan sound yang bagus serta perlengkapan lainnya. Dalam segala kegiatan atau program yang dilaksanakan para anggota majelis taklim atau relawan juga selalu berbesar hati untuk membantu bahkan berinisiatif sendiri sebelum diperintah untuk kesuksesan acara yang dilaksanakan.

¹¹ Hasil Wawancara Bersama Khadim Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 9 Agustus 2022

Adapun kegiatan atau program yang ada pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya yakni :

a. Kegiatan Rutinan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Kegiatan rutinan pengajian atau pembelajaran pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya dilaksanakan rutin setiap minggunya dengan jadwal-jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan rutinan ini bebas diikuti oleh siapa saja yang ingin berhadir dalam menuntut ilmu agama. Adapun dalam kegiatan ini diikuti langsung oleh pimpinan atau pengasuh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya, ketua majelis, ketua relawan dan para anggotanya, khadim majelis serta para jemaah.¹²

Dalam program atau kegiatan rutinan yang diadakan ini berdasarkan hasil penelitian antusias warga cukup bagus karena mereka merasa sangat terbantu dengan adanya pengajian rutin ini dan membuat warga sekitar yang awam tentang pengetahuan agama Islam menjadi individu yang sedikit demi sedikit mendalami tentang pengetahuan agama Islam dan dapat juga membantu dalam menghadapi permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari yang mana menurut mereka juga dengan adanya kegiatan pengajian yang diadakan dapat membawa perubahan diri kearah yang lebih baik.¹³ Adapun bentuk program atau kegiatan rutinan

¹² Hasil Wawancara Bersama Khadim Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 9 Agustus 2022

¹³ Hasil Wawancara Bersama Salah Satu Jemaah Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 9 Agustus 2022

pada Majelis Taklim Raudhatusyifa Wal Fataya antara lain sebagai berikut :

TABEL 4.1. Kegiatan Rutinan Pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya Kandangan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Senin Pukul : 14.00 - Selesai	Pembacaan Maulid Habsyi/Burdah serta Ceramah	Dibawakan oleh Grup Habsyi Raudhatul Mahabbah. Kegiatan khusus untuk perempuan
2	Senin Pukul : 17.30 – 18.10	Pembacaan Kitab Adzkar Nawawi	Kitab yang dipakai untuk ceramah Kitab Adzkar Nawawi dan Kitab Mukhtarul Ahadist. Kegiatan khusus untuk laki-laki
	Pukul 18.50 – 19.30	Pembacaan Dalailul Khairats/ Burdah dan Qosidah serta Ceramah Agama	
	Pukul 19.30 – 20.00	Pembacaan Kitab Kitab Mukhtarul Ahadist	
3	Selasa Pukul : 19.00 – 19.30	Pembacaan Kitab Bayjuri Jilid 1 dan Kitab Minahussaniyah diawali dengan sholat maghrib berjemaah	Kegiatan khusus untuk laki-laki
	Pukul 19.30 – 20.00	Pembacaan Kitab Minahussaniyah di akhiri dengan sholat isya berjemaah	
4	Rabu Pukul : 19.00 – 19.30	Pembacaan Kitab Bahjatul Wasail diawali dengan sholat maghrib berjemaah	Kegiatan khusus laki-laki
	Pukul 19.30 – 20.00	Pembacaan Kitab Kifayatul Atqiya diakhiri dengan sholat isya berjemaah	
5	Kamis	Pembacaan Kitab	Kegiatan khusus untuk laki-laki

	Pukul : 19.00 - Selesai	Attakritatussyadidah diawali dengan sholat maghrib berjemaah	
	Pukul 19.30 – 20.00	Pembacaan Kitab Bidayatul Hidayah diakhiri dengan sholat isya berjemaah	
6	Jum'at Pukul : 19.00 - Selesai	Pembacaan Kitab Durratun Nasihin diawali dengan sholat maghrib berjemaah	Kegiatan khusus untuk laki-laki
	Pukul 19.30 – 20.00	Pembacaan Kitab 50 Adab diakhiri dengan sholat isya berjemaah	
7	Sabtu Pukul : 17.30 - Selesai	Pembacaan Kitab Ta'lim Muta'alim	Kitab yang dipakai untuk ceramah Kitab Ta'lim Muta'alim dan Kitab Sulamut Taufiq Kegiatan untuk umum
	Pukul 18.50 – 19.30	Pembacaan Maulid Azab/Habsyi dan Qasidah	
	Pukul 19.30 – 20.00	Pembacaan Kitab Sulamut Taufiq	
8	Selasa – Jum'at Pukul : 17.30 – 18.15	Pembelajaran Nahwu Shorof	Kitab yang dipakai adalah Kitab Mutammimah. Kegiatan khusus untuk laki-laki
9	Selasa – Jum'at Pukul : 20.00 - Selesai	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Iqro	Kegiatan khusus untuk laki-laki

Sumber : Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Adapun berikut uraian kitab-kitab yang dibawakan dalam kegiatan pengajian rutin Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya adalah sebagai berikut:

- 1) Kitab Ta'lim Muta'alim (Permasalahan Adab)
- 2) Kitab Sulamut Taufiq (Permasalahan Tentang Hukum-Hukum)

- 3) Kitab Adzkar Nawawi (Hadits-Hadits Nabi Muhammad SAW)
- 4) Kitab Mukhtarul Ahadist (Hadits-Hadits Nabi Muhammad SAW)
- 5) Kitab Bayjuri (Fiqh)
- 6) Kitab Minahussaniyah (Tasawuf)
- 7) Kitab Bahjatul Wasail (Fiqh Disertai Tasawuf)
- 8) Kitab Kifayatul Atqiya (Membahas Cara Menjadi Muslim Yang Lebih Baik)
- 9) Kitab Takriratus Sadidah (Fiqh)
- 10) Kitab Bidayatul Hidayah (Tasawuf)
- 11) Kitab Durratun Nasihin (Membahas Keutamaan Dari Setiap Ibadah)
- 12) Kitab 50 Adab (Tentang Adab Pada Kehidupan Sehari-Hari)
Kitab Mutammimah (Jurumiyah)

Selain dari kegiatan pengajian rutin, Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini juga memiliki kegiatan seperti pengadaan pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Isra mi'raj dan Tahun Baru Islam 1 Muharram, adapula kegiatan-kegiatan seperti acara haulan. Dalam kegiatan yang dilakukan ini pimpinan/pengasuh Majelis Taklim bersama anggota relawan menghadirkan para pendakwah yang interaktif, dan komunikatif untuk mengisi acara atau kegiatan yang ada tersebut.

b. Kegiatan Keagamaan Bulan Ramadhan Pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan ketika datangnya bulan suci Ramadhan

untuk tetap meramaikan majelis taklim dan menghidupkan malam-malam Ramadhan. Adapun untuk kegiatan rutin atau pengajian yang sering dilaksanakan diliburkan selama bulan Ramadhan dan lebih difokuskan kepada ibadah-ibadah yang ada pada bulan Ramadhan. Kegiatan atau program khusus di bulan Ramadhan ini diikuti oleh pimpinan/pengasuh majelis taklim, organisasi relawan majelis taklim termasuk ketua majelis, ketua relawan, khadim dan para jemaah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yakni :

- 1) Pembacaan kitab asrorus shaum tentang ibadah pada bulan puasa (Ramadhan)
- 2) Pelaksanaan shalat tarawih berjemaah 20 rakaat dengan ditambah witir 3 rakaat
- 3) Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang diikuti oleh para anggota majelis taklim dan warga sekitar seperti bapak-bapak dan pemuda atau para remaja
- 4) Pelaksanaan pengadaaan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh
- 5) Pelaksanaan peringatan nuzulul qur'an pada malam 17 ramadhan
- 6) Pelaksanaan Qiyamullail.¹⁴

c. Kegiatan Sosial Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Kegiatan sosial merupakan suatu bentuk kepedulian kepada sesama yang bersifat saling membantu dan saling peduli yang berorientasi pada kepentingan umum. Seperti yang diketahui sesuai dengan nama nya

¹⁴ Hasil Wawancara Bersama Bapak Husnur Redha sebagai Ketua Relawan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 8 Agustus 2022

kegiatan ini tentunya bersifat sosial yakni (tidak mencari keuntungan ekonomi), dimana kegiatan ini biasanya dilakukan oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.¹⁵ Adapun bentuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya khususnya yang diikuti langsung oleh organisasi relawan majelis taklim ini diantaranya yakni :

- 1) Membantu jalannya acara-acara besar yang diadakan oleh majelis-majelis taklim lain ataupun dari pemerintah kabupaten dengan membantu menjaga arus lalu lintas pada saat dimulainya acara, mengarahkan para jemaah, menjaga dan merapikan wilayah parkir jemaah.
- 2) Membantu korban-korban bencana alam dengan membantunya dari segi pakaian bersih dan bahan pokok.
- 3) Melaksanakan gotong royong.¹⁶

d. Kegiatan Usaha Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini juga memiliki usaha bersama, dimana usaha bersama yang dijalankan ini juga milik salah satu khadim majelis yakni ketua majelis. Adapun tujuan atau latar belakang adanya usaha ini karena pimpinan atau pengasuh Majelis Taklim ingin memperdayakan atau meningkatkan sumber daya manusia

¹⁵ Fandy, “Kegiatan Sosial : Pengertian Manfaat, dan Berbagai Contoh Kejadiannya”, diakses dari https://www.gramedia.com/literasi/kegiatan-sosial/#Pengertian_Kegiatan_Sosial, pada tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 16.10

¹⁶ Hasil Wawancara Bersama Bapak Husnur Redha Sebagai Ketua Relawan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya pada tanggal 8 Agustus 2022

(SDM) yang ada pada majelis taklim khususnya para khadim-khadim majelis agar para SDM yang ada memiliki pengalaman kerja serta untuk membantu keuangan majelis taklim. Adapun perihal keuntungan atau pendapatan yang didapatkan nantinya sebagian besar akan dipergunakan untuk kepentingan majelis taklim atau kemaslahatan umum seperti untuk membeli beberapa fasilitas pendukung yang diperlukan dalam majelis taklim untuk kepentingan bersama dan kebutuhan lainnya. Adapun usaha bersama yang dijalankan oleh majelis taklim ini yakni :

1) Telur Asin Zen Ahabab

Usaha telur asin Zen Ahabab ini sekitar 85% sudah hampir milik majelis taklim. Usaha ini tidak memiliki toko secara langsung tetapi pemasarannya dilakukan melalui toko online dan juga biasanya dipasarkan waktu majelis taklim berlangsung atau waktu acara besar yang diselenggarakan di majelis taklim.

2) Cafe Fata

Usaha cafe fata ini merupakan usaha bersama yang menjual aneka macam kopi dan cemilan. Usaha cafe fata ini berlokasi di Jl. Melati, Kecamatan Kandangan yang berdekatan dengan bundaran ketupat kecil.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan serta wawancara bahwa indikator keberhasilan semua kegiatan yang ada pada majelis taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini didukung atau tidak lepas dari para anggota

dari majelis taklim, dimana majelis taklim ini memiliki relawan yang kompak atau solid dan memiliki jiwa saling membantu atau kepedulian yang tinggi apalagi jika menyangkut kemaslahatan orang banyak sehingga rasa kekeluargaan dalam majelis taklim ini sangatlah kuat demi berkembangnya Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya dan demi menyebarkan dakwah Islam.¹⁷

Pada informasi dan data di atas sudah diketahui akan kegiatan-kegiatan yang ada pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya. Selain dari lancar dan suksesnya kegiatan yang disertai antusias ramah dan senangnya warga atau para jemaah akan kegiatan rutin majelis taklim ini, sebenarnya Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya juga memiliki beberapa ancaman dan kelemahan seperti halnya adanya beberapa warga atau tetangga yang kurang menyukai akan adanya majelis taklim ini dan berusaha untuk menyebarkan berita-berita yang tidak jelas kebenarannya akan majelis taklim ini.

Kemudian terkadang juga terjadi kesalahpahaman antar jemaah, mengurangnya tingkat kedisiplinan dari para jemaah dalam mengikuti pengajian rutin, dan ada juga beberapa jemaah yang bersifat kurang baik kepada pimpinan dikarenakan sudah merasa dekat dengan pimpinan sehingga mengakibatkan kurangnya rasa hormat atau sopan santun dari jemaah kepada pimpinan/pengasuh.

¹⁷ Hasil Wawancara Bersama Tuan Guru Muhammad Darul Qutni Sebagai Pengasuh dan Bapak Donie Irawan Sebagai Ketua Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya Pada tanggal 8 Agustus 2022

Selain dari itu majelis taklim ini juga memiliki kondisi *financial* (keuangan) yang masih belum stabil. Adapun sumber keuangan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini berasal dari hasil sumbangan sukarelawan dari para jemaah, kemudian dari usaha yang dijalankan majelis taklim serta dari beberapa donatur majelis taklim namun dalam hal ini donatur masih bersifat tidak tetap. Masalah keuangan ini merupakan masalah umum yang sering terjadi pada organisasi maupun pendidikan non-formal, yang salah satunya pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan perolehan data dan informasi yang didapatkan, maka dari itu analisis data akan menjadi pokok pembahasan dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan.

1. Analisis Dakwah Pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Dakwah merupakan suatu kegiatan dalam rangka mengajak dan merangkul setiap orang untuk menuju hal yang lebih baik lagi dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal inilah yang dilaksanakan dalam Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya. Dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui pelaksanaan beberapa kegiatan atau program dimana kegiatan ini dipimpin langsung oleh pengasuh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya yakni Tuan Guru Muhammad Darul

Qutni sebagai Da'I (juru dakwah) yang menyampaikan pesan-pesan Islam kepada para jemaahnya, kemudian juga dibantu oleh para relawan majelis yang selalu siap sedia melayani dan melaksanakan tugas yang diperintah serta didukung juga oleh antusias yang cukup besar bagi warga sekitar dan masyarakat umum

Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini meliputi :

a. Bidang Keagamaan

Pertama, pelaksanaan kegiatan rutin yakni pengajian setiap minggunya dengan tema pembahasan yang berbeda-beda yang diikuti aktivitas penunjang lainnya. Kegiatan pengajian ini diikuti oleh kaum perempuan atau ibu-ibu pada setiap hari senin siang dengan kegiatan pembacaan maulid habsyi/burdah dan ceramah agama. Kemudian setiap malam selasa sampai dengan malam sabtu diikuti oleh jemaah laki-laki dengan pelaksanaan kegiatan sholat maghrib berjemaah serta ceramah agama dengan berbagai materi dakwah melalui kitab yang berbeda-beda setiap malamnya yang masih berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari kitab tentang fiqh, tauhid, tasawuf dan adab/akhlak. Hal ini sesuai dengan garis besar yang terkandung dalam isi pesan dakwah yakni pembahasan tentang masalah akidah (keimanan), masalah hukum atau syariah, masalah muamalah, dan

masalah akhlak.¹⁸ Selain itu disertai juga dengan pembacaan qasidah-qasidah atau pembacaan burdah.

Adapun yang memimpin kegiatan pengajian ini yakni pengasuh dari Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya sendiri yakni Tuan Guru Muhammad Darul Qutni. Sebagai pendakwah beliau memperhatikan betul akan apa yang perlu diperhatikan dalam dakwah yang akan disampaikan nanti yang dapat memberikan kenyamanan, kemudahan bagi para jemaah. Sehingga dalam hal ini pendakwah membawakan metode dan materi dakwah yang mudah dipahami oleh para jemaah. Metode dakwah yang digunakan yakni terdiri dari metode dakwah *fardiah* dalam bentuk pemberian nasihat dalam lingkup kecil, metode dakwah *ammah* dalam bentuk penyampaian khutbah, metode dakwah *bil-lisan* dalam bentuk ceramah agama secara umum, metode dakwah *bil-hal* dalam bentuk perbuatan atau tindakan dari pendakwah, metode dakwah *bit-tadwin* dalam bentuk pesan-pesan dakwah yang disampaikan lewat perantara media sosial dan metode dakwah *bil-hikmah* dalam bentuk pemberian perhatian dan bijaksana kepada mad'u agar pesan dakwah yang disampaikan dapat dilaksanakan lewat kesadaran diri masing-masing tanpa paksaan.

Adapun semua metode dakwah yang dilakukan tersebut dilakukan dengan gaya dakwah yang terkesan santai, komunikatif dan ceria sehingga para jemaah tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan

¹⁸ Munir, *Manajemen Dakwah*. 2021, 18

pengajian. Selain dari pengajian ceramah agama, Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya juga mengadakan program pembelajaran nahwu shorof serta baca tulis Al-Qur'an dan Iqro khusus untuk laki-laki.

kedua, yakni kegiatan pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam seperti peringatan maulid nabi, isra mi'raj dan tahun baru Islam 1 muharram, adapula kegiatan-kegiatan seperti acara haulan untuk para waliyullah atau tokoh-tokoh agama yang sudah mendahului menghadap Allah SWT. Dari kegiatan-kegiatan tersebut biasanya Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya mendatangkan para pendakwah atau kyai maupun ulama yang terkenal dan tentunya memiliki gaya dakwah yang komunikatif dan interaktif

Ketiga, pelaksanaan program kegiatan pada bulan suci Ramadhan. Setiap bulan suci Ramadhan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya menyelenggarakan shalat tarawih berjemaah 20 rakaat dengan ditambah 3 rakaat witr yang sebelum dimulainya juga dilaksanakan pembacaan kitab asrorus shaum tentang ibadah pada bulan puasa yang diikuti oleh para jemaah yang hadir dan diikuti oleh para relawan majelis taklim. Selain dari itu majelis taklim ini juga melaksanakan tadarus Al-Qur'an bersama yang dilakukan setelah selesai sholat tarawih dan kegiatan ini diikuti oleh para anggota majelis dan warga sekitar seperti bapak-bapak atau para remaja.

Selain dari itu majelis taklim ini juga mengadakan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh, melaksanakan peringatan nuzulul qur'an pada malam 17 ramadhan serta melaksanakan Qiyamullail

b. Bidang Sosial

Kegiatan sosial merupakan suatu bentuk kegiatan kepedulian kepada orang lain atau kegiatan saling tolong menolong tanpa adanya suatu imbalan yang harus didapatkan berupa materi. Kegiatan dalam bidang sosial pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini dikhususkan kepada para relawan majelis taklim yang mana majelis taklim ini memiliki relawan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap sesama, memiliki jiwa kekeluargaan dan persaudaraan yang tinggi dan selalu solid dan kompak dalam melakukan setiap kegiatan untuk kemaslahatan orang banyak. Jenis kegiatan sosial yang dilaksanakan yakni seperti membantu jalannya acara-acara besar yang diadakan majelis taklim atau pemerintah dengan membantu menjaga arus lalu lintas pada saat dimulainya acara, mengarahkan para jemaah, menjaga dan merapikan wilayah parkir jemaah. Serta kegiatan sosial lain seperti membantu korban-korban bencana alam dengan membantunya dari segi memberikan donasi berupa pakaian bersih dan bahan pokok yang telah dikumpulkan di majelis taklim hasil pemberian dari relawan, para jemaah dan masyarakat sekitar.

c. Bidang Usaha

Dalam bidang usaha yang dijalankan oleh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini yakni bertujuan untuk memberdayakan atau meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada di majelis taklim khususnya para khadim-khadim majelis agar para SDM yang ada di majelis taklim memiliki pengalaman kerja serta untuk membantu sedikit demi sedikit keuangan yang ada pada majelis taklim melalui sebagian keuntungan atau pendapatan pada usaha yang dijalankan karena usaha tersebut sepenuhnya tidak milik majelis taklim melainkan milik salah satu khadim majelis sehingga keuntungan yang diperoleh tidak sepenuhnya untuk kepentingan majelis taklim. Adapun usaha tersebut yakni usaha telur asin Zen Ahbab dan cafe fata yang menjual aneka cemilan dan kopi-kopian

Dari hasil analisis, dakwah yang dilakukan pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ini sudah cukup berjalan dengan baik dengan melaksanakan beberapa program atau kegiatan dakwah yang dilakukan, kemudian juga melaksanakan kegiatan yang tergolong sosial dalam rangka saling bantu dan peduli serta kegiatan di bidang usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang ada pada majelis taklim khususnya para khadim-khadim majelis dan untuk membantu kondisi keuangan majelis. Keberhasilan program-program ini tidak lepas dari peran penting dari relawan yang siap membantu dan melayani para jemaah salah satunya pada media dakwah yang digunakan untuk menunjang

kenyamanan dan kemudahan bagi para jemaah dalam mengikuti suatu kegiatan dalam majelis taklim. Selain dari itu para relawan atau anggota majelis taklim juga selalu ikut meramaikan atau mengikuti setiap kegiatan dakwah, sehingga hal ini juga membawa pengaruh besar agar para masyarakat atau warga sekitar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang ada pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya.

2. Analisis SWOT Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Analisis SWOT adalah sebuah cara atau teknik yang memiliki sebuah tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada lembaga atau organisasi, agar nantinya dilakukan tahap evaluasi guna meningkatkan sumber daya yang terdapat dari sisi internal maupun eksternal dari lembaga atau organisasi tersebut. Dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perlu dilakukan secara hati-hati dan mengharuskan informasi yang valid agar perencanaan atas hal tersebut dilakukan dengan cara terbaik, hal ini diperkuat oleh pengertian bahwa dalam penganalisisan perlu partisipan kelompok yang lebih luas bukan hanya dari satu atau dua orang saja dengan tujuan agar diperoleh wawasan atau informasi dari seluruh organisasi atau perusahaan.¹⁹

Sehingga dari itu dalam penelitian ini data atau informasi yang berkaitan dengan analisis SWOT didapatkan dari beberapa orang yang terlibat dalam Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya mulai dari

¹⁹ Vladoš, "On a Correlative and Evolutionary SWOT Analysis", 2019.

pimpinan/pengasuh majelis taklim, ketua majelis, khadim majelis, anggota relawan dan beberapa jemaah, hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran akan apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya dari berbagai sudut pandang para informan penelitian.

Kemudian daripada itu ketika segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman telah diidentifikasi dan dipelajari hal ini akan mempermudah suatu organisasi untuk merencanakan suatu strategi seperti halnya menetapkan program dakwah yang akan dilaksanakan agar dapat tercapai secara efektif dan efisien serta dapat terhindar dari adanya kendala yang berarti.

Pada pengertiannya sesuai dengan kajian penelitian maksud dari kekuatan adalah suatu bentuk keunggulan yang bersifat mempengaruhi yang berunsur positif dan komponen ini berasal dari faktor internal atau dari dalam majelis taklim. Kemudian kelemahan adalah suatu faktor yang juga dapat mempengaruhi perkembangan suatu organisasi seperti halnya pada majelis taklim dan komponen ini berasal dari faktor internal atau dari dalam yang harus dicarikan solusi dalam mengatasinya. Adapun peluang Peluang berasal dari faktor eksternal atau dari luar yang bersifat menguntungkan, peluang ini dapat dijadikan sebagai alat untuk meminimalkan atau mengatasi bentuk kekurangan dan ancaman pada majelis taklim. Sedangkan ancaman merupakan faktor eksternal yang

biasanya muncul dari luar majelis taklim yang bersifat tidak menguntungkan dan akan menjadi penghalang jika tidak diatasi dan dicarikan solusi terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian dakwah pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada unsur-unsur dakwah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*) :

- 1) Subyek dakwah : memiliki pimpinan/pengasuh yang berkepribadian kuat, pantang menyerah, sabar dan dekat kepada para jemaahnya
- 2) Subyek dakwah : memiliki pimpinan/pengasuh yang mempunyai gaya dakwah bersifat santai, komunikatif dan ceria sehingga membuat jemaah tidak cepat jenuh dalam mengikuti pengajian
- 3) Metode dakwah : Menggunakan 6 metode dakwah yakni metode dakwah fardiah, ammah, bil-lisan, bil-hal, bit-tadwin dan bil-hikmah yang dapat mempermudah penyampaian isi dari materi dakwah agar dapat dipahami dan mudah dimengerti
- 4) Obyek dakwah : memiliki anggota relawan yang aktif, solid serta memiliki tanggung jawab yang besar
- 5) Obyek dakwah : memiliki *mad'u* atau jemaah yang aktif dalam berinteraksi. Contohnya tanya jawab antara jemaah dan pendakwah
- 6) Materi dakwah : menggunakan pembahasan yang ringan dan mudah dipahami oleh jemaah

7) Media dakwah : memiliki media sosial dalam penyebaran pesan-pesan dakwah seperti melalui youtube, facebook, tiktok, instagram, dan whatsapp.

b. Kelemahan (*Weakness*) :

1) Obyek Dakwah : Terdapat jemaah yang kurang disiplin dalam mengikuti pengajian

2) Obyek dakwah : Di antara jemaah terkadang terjadi kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan mengurangnya rasa kekeluargaan.

3) Obyek dakwah : Kurangnya rasa hormat dari beberapa jemaah karena merasa terlalu dekat dengan pimpinan/pengasuh

c. Peluang (*Opportunity*) :

1) Media Dakwah : Meningkatnya ketertarikan jemaah luar dalam mengikuti *live streaming* dakwah atau pengajian

d. Ancaman (*Threat*) :

1) Media Dakwah : Perkembangan media dakwah dari luar lebih cepat daripada media dakwah di Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

Adapun berdasarkan hasil penelitian di lapangan dari segi lingkup luar unsur-unsur dakwah juga terdapat beragam kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki oleh Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya yang dianalisis sebagai berikut :

a. Kekuatan (*Strength*) :

- 1) Memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang bagus dan bersifat permanen untuk menunjang kegiatan yang dilaksanakan dan kenyamanan para jemaah. Fasilitas tersebut seperti bangunan yang bagus dan terawat, tempat yang cukup luas, fasilitas sound yang memadai serta perlengkapan lainnya.
- 2) Majelis taklim memiliki jenis program rutin seperti pengajian
- 3) Majelis taklim memiliki program pelaksanaan kegiatan hari-hari besar Islam seperti peringatan maulid nabi, isra mi'raj dan tahun baru Islam 1 muharram dan peringatan haul tokoh-tokoh agama.
- 4) Majelis taklim memiliki lahan parkir yang luas dan memadai
- 5) Majelis taklim memiliki tabungan simpanan khusus yang biasanya digunakan untuk kepentingan khusus atau mendesak.
- 6) Majelis taklim memiliki 2 unit usaha yakni telur asin zein ahbab dan cafe fata
- 7) Majelis taklim ini mampu mencetak individu-individu yang memiliki pengetahuan ilmu agama Islam yang bagus dan memiliki akhlakul karimah yang dapat menjadi contoh bagi orang lain.
- 8) Majelis taklim memiliki relawan yang aktif dalam bidang sosial yakni terkait saling bantu- membantu atau peduli terhadap individu lain

9) Pembangunan majelis taklim yang terus dilakukan secara bertahap atau berproses guna untuk lebih baik kedepannya dalam menunjang kenyamanan jemaah

b. Kelemahan (*Weakness*) :

1) Majelis taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki kondisi keuangan majelis taklim yang masih belum stabil dikarenakan tidak memiliki donatur tetap seperti halnya yayasan atau lembaga dan organisasi lainnya. Sehingga dari itu kondisi keuangan majelis taklim masih di posisi naik turun dan hal ini cukup mempengaruhi majelis taklim dalam menyediakan segala kebutuhan atau keperluan majelis Taklim

c. Peluang (*Opportunity*):

1) Majelis taklim berlokasi di tengah perkotaan yang mudah diakses banyak orang

2) Majelis taklim memiliki peluang bertambahnya jemaah seiring meluasnya penyebaran pesan-pesan dakwah Islam

3) Majelis taklim memiliki peluang untuk meningkatkan peralatan sound system guna menunjang kebutuhan majelis taklim di masa yang akan datang

d. Ancaman (*Threat*) :

1) Majelis taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki ancaman dari segi tetangga sekitar majelis taklim yang sebagian ada yang kurang menyukai atas kehadiran Majelis taklim Raudhatussyifa Wal

Fataya yang mana bentuk ketidaksukaan mereka dengan cara menyebarkan berita-berita yang tidak bagus terhadap majelis taklim dimana berita tersebut tidak benar adanya.

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami penulis juga akan mengolah atau membuat tabel Analisis SWOT terkait apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari lingkup unsur dakwah dan diluar dari unsur dakwah yang ada pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya. Berikut tabel Analisis SWOT yang penulis olah :

TABEL 4.2. Tabel Analisis SWOT Unsur-unsur Dakwah Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya

	Membantu (dalam mencapai tujuan)	Menghambat (dalam mencapai tujuan)
Dari dalam (sifat organisasi/produk)	<i>Strengths</i> (Kekuatan) 1) Subyek dakwah : memiliki pimpinan/pengasuh yang berkepribadian kuat, pantang menyerah, sabar dan dekat kepada para jemaahnya 2) Subyek dakwah : memiliki pimpinan/pengasuh yang mempunyai gaya dakwah bersifat santai, komunikatif dan ceria sehingga membuat jemaah tidak cepat jenuh dalam mengikuti pengajian 3) Metode dakwah :	<i>Weakness</i> (Kelemahan) 1. Obyek Dakwah : Terdapat jemaah yang kurang disiplin dalam mengikuti pengajian 2. Obyek dakwah : Di antara jemaah terkadang terjadi kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan mengurangnya rasa kekeluargaan. 3. Obyek dakwah : Kurangnya rasa hormat dari beberapa jemaah karena merasa terlalu dekat dengan pimpinan/pengasuh

<p style="text-align: center;">Dari dalam (sifat organisasi/produk)</p>	<p>Menggunakan 6 metode dakwah yakni metode dakwah fardiah, ammah, bil-lisan, bil-hal, bit-tadwin dan bil-hikmah yang dapat mempermudah penyampaian isi dari materi dakwah agar dapat dipahami dan mudah dimengerti</p> <p>4) Obyek dakwah : memiliki anggota relawan yang aktif, solid serta memiliki tanggung jawab yang besar</p> <p>5) Obyek dakwah : memiliki <i>mad'u</i> atau jemaah yang aktif dalam berinteraksi. Contohnya tanya jawab antara jemaah dan pendakwah</p> <p>6) Materi dakwah : menggunakan pembahasan yang ringan dan mudah dipahami oleh jemaah</p> <p>7) Media dakwah : memiliki media sosial dalam penyebaran pesan-pesan dakwah seperti melalui youtube, facebook, tiktok, instagram, dan whatsapp.</p>	
<p style="text-align: center;">Dari luar (sifat lingkungan sekitar)</p>	<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p> <p>1. Media Dakwah : Meningkatnya ketertarikan jemaah luar dalam mengikuti <i>live streaming</i> dakwah atau pengajian</p>	<p><i>Threats</i> (Ancaman)</p> <p>1. Media Dakwah : Perkembangan media dakwah dari luar lebih cepat daripada media dakwah di Majelis Taklim</p>

TABEL 4.3. Tabel Analisis SWOT Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya (Lingkup Luar Unsur Dakwah)

	Membantu (dalam mencapai tujuan)	Menghambat (dalam mencapai tujuan)
Dari dalam (sifat organisasi/produk)	<p><i>Strengths</i> (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang bagus dan bersifat permanen 2. Majelis taklim memiliki jenis program rutin seperti pengajian 3. Majelis taklim memiliki program pelaksanaan kegiatan hari-hari besar Islam yang memiliki daya tariknya tersendiri. 4. Majelis taklim memiliki lahan parkir yang luas dan memadai 5. Majelis taklim memiliki tabungan simpanan khusus yang biasanya digunakan untuk kepentingan khusus atau mendesak. 6. Majelis taklim memiliki 2 unit usaha yakni telur asin zein ahab dan cafe fata 7. Majelis taklim ini mampu mencetak individu-individu yang berakhlak dan berpengetahuan agama 8. Majelis taklim memiliki 	<p><i>Weakness</i> (Kelemahan) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Majelis taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki kondisi keuangan yang masih belum stabil dikarenakan tidak memiliki donatur tetap seperti halnya yayasan atau lembaga dan organisasi lainnya.

Lanjutan TABEL 4.3	<p>relawan yang aktif dalam bidang sosial yakni terkait saling bantu- membantu atau peduli terhadap individu lain</p> <p>9. Pembangunan majelis taklim yang terus dilakukan secara bertahap atau berproses guna untuk lebih baik kedepannya dalam menunjang kenyamanan jemaah</p>	
<p>Dari luar (sifat lingkungan sekitar)</p>	<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Majelis taklim berlokasi di tengah perkotaan yang mudah diakses banyak orang 2. Majelis taklim memiliki peluang bertambahnya jemaah seiring meluasnya penyebaran pesan-pesan dakwah Islam 3. Majelis taklim memiliki peluang untuk meningkatkan peralatan sound system guna menunjang kebutuhan di masa yang akan datang 	<p><i>Threats</i> (Ancaman)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa tetangga yang kurang menyukai adanya majelis taklim

Sumber : Para Informan dari Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya diolah oleh penulis

Dari hasil analisis SWOT pada dakwah Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya, dapat dilihat bahwa Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki beberapa program kegiatan seperti halnya kegiatan rutin atau pengajian setiap minggunya, pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar agama Islam dan sebagainya, pelaksanaan pembelajaran nahwu shorof, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan Iqro, pelaksanaan kegiatan pada saat bulan suci Ramadhan, pelaksanaan kegiatan dibidang sosial dan kegiatan di bidang usaha, dimana majelis

taklim ini diketahui memiliki kekuatan atau peluang yang lebih besar daripada kelemahan serta ancaman yang ada. Hal ini dikarenakan Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya memiliki kerja sama yang kuat antara pimpinan/pengasuh majelis dan para relawan (anggota majelis) dalam rangka kesuksesan program dakwah atau penyebaran dakwah Islam di wilayah majelis dan wilayah sekitarnya. Hal ini juga didukung dengan beberapa sumber daya lain yang menjadi kekuatan dari majelis taklim yang dapat dengan baik memanfaatkan segala peluang yang ada untuk dapat diproyeksikan pada masa sekarang dan untuk masa depan, sehingga kelemahan dan ancaman yang ada dapat diminimalkan atau diatasi cukup baik agar tidak mempengaruhi jalannya suatu kegiatan atau program dakwah yang ada.

Adapun demikian penulis juga merekomendasikan terkait kelemahan dan ancaman yang ada pada Majelis Taklim Raudhatussyifa Wal Fataya agar kedepannya dapat lebih diperhatikan dan melakukan evaluasi serta pengembangan guna meningkatkan kualitas baik dari sisi internal maupun eksternal dengan sebaik mungkin.